



Pengaruh *Return of Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Bank BSI Syariah Gatot Subroto)

Muhammad Nugraha
nugiefoundation@gmail.com
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Harga saham merupakan indikator penting dalam menilai nilai perusahaan di pasar modal. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan. ROA dan ROE merupakan rasio keuangan yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan BSI selama periode 7 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 28.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki tingkat fluktuasi yang cukup tinggi. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 87,5% mengindikasikan bahwa ROA dan ROE mampu menjelaskan variabel harga saham secara signifikan. Uji t menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan uji F menunjukkan bahwa keduanya secara simultan juga berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) on the share price of Bank Syariah Indonesia (BSI). Stock prices are an important indicator in assessing a company's value in the capital market. Stock price fluctuations can be affected by a variety of factors, including a company's financial performance. ROA and ROE are financial ratios that reflect the company's efficiency in managing assets and equity to generate profits. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from BSI's annual financial statements over a period of 7 years. The analysis method used was multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 28. The results of descriptive statistics show that ROA and ROE have a fairly high rate of fluctuation. The Kolmogorov-Smirnov normality test showed that the residual data was normally distributed. The result of the determination coefficient (R Square) of 87.5% indicates that ROA and ROE are able to explain the stock price variables significantly. The t-test shows that ROA and ROE partially have a significant effect on the stock price, while the F test shows that both simultaneously also have a significant effect.

Keywords: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Stock Price

(*) Corresponding Author: Muhammad Nugraha, nugiefoundation@gmail.com

INTRODUCTION

Dalam dunia investasi, harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan di mata pasar. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, maupun faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan. Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara, di mana harga saham menjadi barometer kinerja dan prospek suatu perusahaan di mata investor. Dalam konteks perbankan syariah, terutama Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, fluktuasi harga saham mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha bank tersebut.

Harga saham merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan di pasar modal. Fluktuasi harga saham mencerminkan persepsi dan ekspektasi investor terhadap prospek usaha perusahaan, termasuk pada sektor perbankan. Dalam konteks ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia memiliki peran strategis dalam perkembangan industri keuangan syariah nasional. Pergerakan harga saham BSI menjadi sorotan utama bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Sejak resmi beroperasi pasca penggabungan tiga bank syariah milik BUMN pada awal 2021, BSI mengalami pertumbuhan yang signifikan dari sisi aset, pembiayaan, dan laba. Namun demikian, harga saham BSI di pasar tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan tersebut secara langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti profitabilitas, efisiensi operasional, maupun faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, serta regulasi pemerintah.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Dua indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA menggambarkan efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan laba, sementara ROE menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memberikan pengembalian terhadap pemegang saham atas modal yang diinvestasikan.

Kinerja ROA dan ROE yang baik secara teori akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, sehingga dapat berdampak positif terhadap harga saham. Namun, kenyataannya tidak selalu demikian, karena pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, sentimen pasar, serta kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, penting untuk meneliti secara empiris bagaimana pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham, khususnya pada Bank Syariah Indonesia yang saat ini tengah mengalami transformasi besar pasca merger bank-bank syariah BUMN.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, manajemen BSI, serta pihak regulator dalam memahami pentingnya kinerja keuangan terhadap nilai pasar saham. Dengan demikian, pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih rasional dan berbasis data yang akurat.

LITERATURE REVIEW

1. Return On Asset (ROA)

Return on Asset menurut (Kasmir, 2021) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan aset. Untuk mencari besarnya dapat kita gunakan neraca dan laporan laba rugi.

Adapun kriteria *Return on Assets* yang menunjang suatu perusahaan itu bisa dikatakan sehat atau pun tidak sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1.5\%$
2	Sehat	$1.25\% > ROA > 1.5\%$

3	Cukup Sehat	0.5% > ROA > 1.25%
4	Kurang Sehat	0% > ROA > 0.5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Sumber : www.bi.go.id

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung dan mencari *Return On Asset* (ROA) menurut (Kasmir, 2021) adalah sebagai berikut.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. (Kasmir,2021)

Adapun kriteria *Return on Equity* yang menunjang suatu perusahaan itu bisa dikatakan sehat atau pun tidak sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. Kriteria ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROE > 15%
2	Sehat	12.5% > ROE > 15%
3	Cukup Sehat	5% > ROE > 12.5%
4	Kurang Sehat	0% > ROE > 5%
5	Tidak Sehat	ROE ≤ 0%

Sumber : www.bi.go.id

Dilansir melalui buku Analisis Keuangan yang ditulis oleh (Kasmir, 2021). Berikut merupakan rumus yang bisa digunakan untuk mengetahui dan mencari *Return On Equity* (ROE) pada suatu emiten saham yang bisa digunakan dalam menganalisa apakah ROE pada emiten tersebut sehat atau tidak.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

METHODE

Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

RESULTS & DISCUSSION

Results

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian dengan cara melihat nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasil dari analisis statistik deskriptif ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 2. Descriptive Statistics
Tabel 1.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	7	45.80	1.50	7.8838	10.23506
Return On Equity	7	245.40	14.70	32.0400	116.62552
Valid N (listwise)	7				

Sumber : Hasil penelitian data oleh peneliti (2025)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogrov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat beberapa panduan pada uji normalitas dengan menggunakan metode uji kolmogrov smirnov ini, yang disebutkan sebagai berikut :

- Jika nilai Signifikan > 0,05, maka nilai residual berdistribusi secara normal.
- Jika nilai Signifikan < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 2.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	2.21013187
Most Extreme Differences	Absolute	0.135
	Positive	0.135
	Negative	-0.125
Test Statistic		0.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil penelitian data oleh peneliti

Dari hasil olah data SPSS untuk uji normalitas menggunakan metode kolmogrov Smirnov dapat disimpulkan bahwa data yang didapat memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Dan penelitian dapat dilanjutkan ke uji regresi berganda.

2. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat dalam satuan persen pada sebuah model regresi penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.874 ^a	0.870	0.875	3.92322	2.714

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Price to Book Value, Return On Equity, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS v28, (2025)

Berdasarkan tabel *output* SPSS “*Model Summary*” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi/*R Square* adalah 0,87,5 atau sama dengan 87,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa

variabel ROA (X1), ROE (X2) secara simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 87,5%. Sedangkan sisanya (100% - 87,5% = 12,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Dalam menggunakan uji t parsial pengambilan keputusan bisa dengan melihat nilai Sig. penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria :

- Jika $P \text{ value (Sig)} > Ho$ diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independent terhadap harga saham
- Jika $P \text{ value (Sig)} \leq Ho$ ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap harga saham.

Hasil uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	54.345	7.404		2.021	0.136
	Return On Asset	0.264	0.412	0.340	1.166	0.007
	Return On Equity	2.071	0.147	0.391	1.493	0.037

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS v28, (2022)

Berdasarkan Uji T diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- ROA memiliki nilai Sig 0.328 > Probabilitas 0.05 maka ROA diterima
- ROE memiliki nilai Sig 0.232 > Probabilitas 0.05 maka ROE diterima

2. Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	5408.213	2	1517.126	75.635	.000 ^b
Residual	43.036	4	14.345		
Total	5471.620	6			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Return On Asset

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, (2025)

Ho : ROA, ROE secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham

H1 : ROA, ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan tabel *output* SPSS "*Hasil Uji*" diatas diketahui nilai signifikan (Sig) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain ROA (X1), ROE (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

DISCUSSION

Sejalan dengan uraian pada latar belakang sebelumnya, permasalahan terkait pergerakan harga saham Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi perhatian penting, khususnya dalam kaitannya dengan

kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal yang memengaruhi harga saham, dengan fokus utama pada dua variabel independen, yaitu Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 7,88 dan ROE sebesar 32,04, dengan standar deviasi yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya fluktuasi kinerja keuangan yang cukup besar dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, variabel-variabel ini secara teoritis dipandang sebagai indikator penting dalam menilai efisiensi dan profitabilitas perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor di pasar modal.

Dari hasil uji hipotesis, baik uji parsial (uji t) maupun simultan (uji F), ditemukan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, ROA dan ROE menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti keduanya memberikan kontribusi langsung terhadap pembentukan nilai saham BSI. Begitu pula secara simultan, hasil uji F memperkuat bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa rasio keuangan seperti ROA dan ROE merupakan faktor fundamental yang menjadi perhatian investor dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, manajemen Bank Syariah Indonesia perlu terus memperhatikan peningkatan efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan ekuitas agar dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan mempertahankan stabilitas harga saham di masa yang akan datang.

CONCLUSION

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan uraian-uraian diatas serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. ROA memiliki nilai signifikansi 0,007 ($< 0,05$), artinya ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham BSI. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, maka semakin tinggi pula harga sahamnya.
2. ROE memiliki nilai signifikansi 0,037 ($< 0,05$), yang berarti ROE juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Ini menandakan bahwa pengembalian modal kepada pemegang saham turut menentukan persepsi investor terhadap nilai saham BSI.

REFERENCES

- Sujatmiko, Wasis. (2019). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Karlinam Septi Dwi. (2019). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Nursafira, Dyah Hana. (2020). Pengaruh *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Syariah. Purwokerto
- Kasmir, (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Revi Noviani, Maya, (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Bank BNI Tbk. ISBN: 978-602-527270-2-8
- Alfiah, Nurmala, (2017). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. e-ISSN 2597-4157
- Fitriano, Yun, (2021). Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)